

***DETERMINATION OF LEADERSHIP, COMPETENCE AND WORK DISCIPLINE WITH MOTIVATION AS VARIABLE OF MEDIATOR TO THE ORGANIZATIONAL COMMITMENT OF AGENCY OFFICERS BATAM PORT MANAGEMENT***

***Erik Aditama***

***Student of the Postgraduate Masters Program in Management,  
Faculty of Economics, University of Batam  
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.***

***ABSTRACT***

*In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 40. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely leadership, competence, work discipline, work motivation and employee organization commitment. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The influence of the variable X3 on X4 has a P-Values value of 0.007 <0.05, so it can be stated that the influence between X3 on X4 is significant. The effect of the X3 variable on Y has a P-Values value of 0,000 <0.05, so it can be stated that the effect between X3 on Y is significant. The influence of the variable X4 on Y has a P-Values value of 0.009 <0.05, so it can be stated that the influence between X4 on Y is significant. The influence of the variable X1 to X4 has a P-Values value of 0.041 <0.05, so it can be stated that the influence between X1 to X4 is significant. The effect of the variable X1 on Y has a P-Values value of 0.006 <0.05, so it can be stated that the effect between X1 on Y is significant. The effect of variable X2 on X4 has a P-Values value of 0.004 <0.05, so it can be stated that the influence between X2 on X4 is significant. The influence of the variable X2 on Y has a P-Values value of 0.010 <0.05, so it can be stated that the influence between X2 on Y is significant.*

***Keywords: leadership, competence, work discipline, work motivation, organizational Commitment.***

## **PENDAHULUAN**

Pelabuhan Batam terletak pada posisi geografis yang sangat strategis karena berjarak hanya 12 mil dari Singapura yang merupakan salah satu kota pelabuhan paling ramai di dunia dengan fasilitas yang modern dan dilengkapi sistem teknologi yang handal, serta berdekatan dengan Pelabuhan Tanjung Pelepas (Malaysia), sebuah pelabuhan petikemas yang dilengkapi sarana dan fasilitas yang modern dan akan terus berkembang untuk persaingan pelabuhan di Selat Malaka. Letak Pelabuhan Batam yang berdekatan dengan Selat Malaka (*Sea Lane of Communications - SloC*) merupakan lintasan pelayaran yang ramai. Visi ini diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam yaitu menjadikan Kawasan Batam yang terdiri dari Pulau Batam, Pulau Tonton, Pulau Setokok, Pulau Nipah, Pulau Rempang, Pulau Galang dan Pulau Galang baru sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas melalui kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi misalnya sektor perdagangan, maritim, industri, perhubungan, perbankan, pariwisata dan bidang lainnya.. Sedangkan misi Misi menyediakan jasa kepelabuhanan/perhubungan kelas dunia adalah untuk memfasilitasi kegiatan alih kapal (transshipment) dan transportasi darat. Misi tersebut diwujudkan dengan menata sistem yaitu fungsi, peranan, dan hirarki masing-masing pelabuhan baik laut dan udara, maupun sarana perhubungan darat di Batam dalam satu kesatuan terintegrasi. Demi terwujudnya

visi dan misi Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam, maka perlu meningkatkan Kompetensi yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Memerlukan kepemimpinan yang mempunyai kemampuan untuk memberi efek yang signifikan antarai perilaku orang lain agar mau melakukan kegiatan yang diarahkan oleh seorang pemimpin. Aspeknya banyak hormat, pengalaman, kekuatan emosional, keterampilan bergaul, disiplin, visi, momentum dan waktu yang tepat. Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dalam kerja dengan menintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugasnya secara professional, efektif dan efisien. Motivasi Kerja itu sendiri diartikan sebagai kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Disiplin Kerja kerja pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai disiplin kerja. Komitmen organisasi adalah suatu perilaku pegawai yang berkaitan dengan kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan

nilai-nilai organisasi, adanya kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi, dan keinginan untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

2. secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam?
3. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam?
4. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam?
5. Apakah Motivasi Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sevar sebanyak 40. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan, kompetensi, disiplin kerja, motivasi kerja dan komitmen organisasi pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas,

## **Rumusan Masalah**

1. Apakah Kepemimpinan mendeterminasi pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam?
6. Apakah Kepemimpinan mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam ?
7. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam?
8. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam?

uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam yang berjumlah sebanyak 40 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu.

Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua

anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai

reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 1**  
**Analisis Konsistensi Internal**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
<b>X1</b>	<b>0,888</b>	<b>0,889</b>	<b>0,911</b>	<b>0,564</b>
<b>X2</b>	<b>0,844</b>	<b>0,849</b>	<b>0,880</b>	<b>0,481</b>
<b>X3</b>	<b>0,881</b>	<b>0,886</b>	<b>0,911</b>	<b>0,601</b>
<b>X4</b>	<b>0,819</b>	<b>0,850</b>	<b>0,856</b>	<b>0,435</b>
<b>Y_</b>	<b>0,865</b>	<b>0,866</b>	<b>0,898</b>	<b>0,558</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,911 > 0,600$  maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,880 > 0,600$  maka variabel X2 adalah reliabel, variable X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,911 > 0,600$  maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,856 > 0,600$  maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,898 > 0,600$  maka variabel Y adalah reliabel.

## **Validitas Konvergen**

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari  $(0,4)$  maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 2**  
**Validitas Konvergen**

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Y</b>
X1.1	0,551				
X1.2	0,804				
X1.3	0,805				
X1.4	0,757				
X1.5	0,755				
X1.6	0,836				
X1.7	0,728				
X1.8	0,739				
X2.1		0,632			
X2.2		0,791			
X2.3		0,659			
X2.4		0,750			
X2.5		0,727			
X2.6		0,660			
X2.7		0,596			
X2.8		0,710			
X3.1			0,674		
X3.2			0,846		
X3.3			0,816		
X3.4			0,853		
X3.5			0,864		
X3.6			0,826		
X3.7			0,465		
X4.1				0,747	
X4.2				0,819	
X4.3				0,655	
X4.4				0,729	
X4.5				0,440	
X4.6				0,476	
X4.7				0,628	
X4.8				0,689	
Y1					0,611
Y2					0,687
Y3					0,771
Y4					0,819
Y5					0,781
Y6					0,839

<b>Y7</b>					<b>0,696</b>
-----------	--	--	--	--	--------------

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel

yang diuji lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

### **Validitas Diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) <

0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 3**  
*Validitas Diskriminan*

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Y</b>
<b>X1</b>					
<b>X2</b>	<b>0,689</b>				
<b>X3</b>	<b>0,656</b>	<b>0,869</b>			
<b>X4</b>	<b>0,609</b>	<b>0,752</b>	<b>0,600</b>		
<b>Y</b>	<b>0,576</b>	<b>0,791</b>	<b>0,816</b>	<b>0,748</b>	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,689 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,656 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,609 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,576. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,869 korelasi variabel X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0,752 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,791. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan

valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,600 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,816 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,748 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

### **Kolinieritas**

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis

penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini

disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai  $VIF < 5,00$  (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 4**  
**Kolinieritas**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				1,740	1,843
X2				2,605	3,278
X3				2,482	2,483
X4					2,058
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

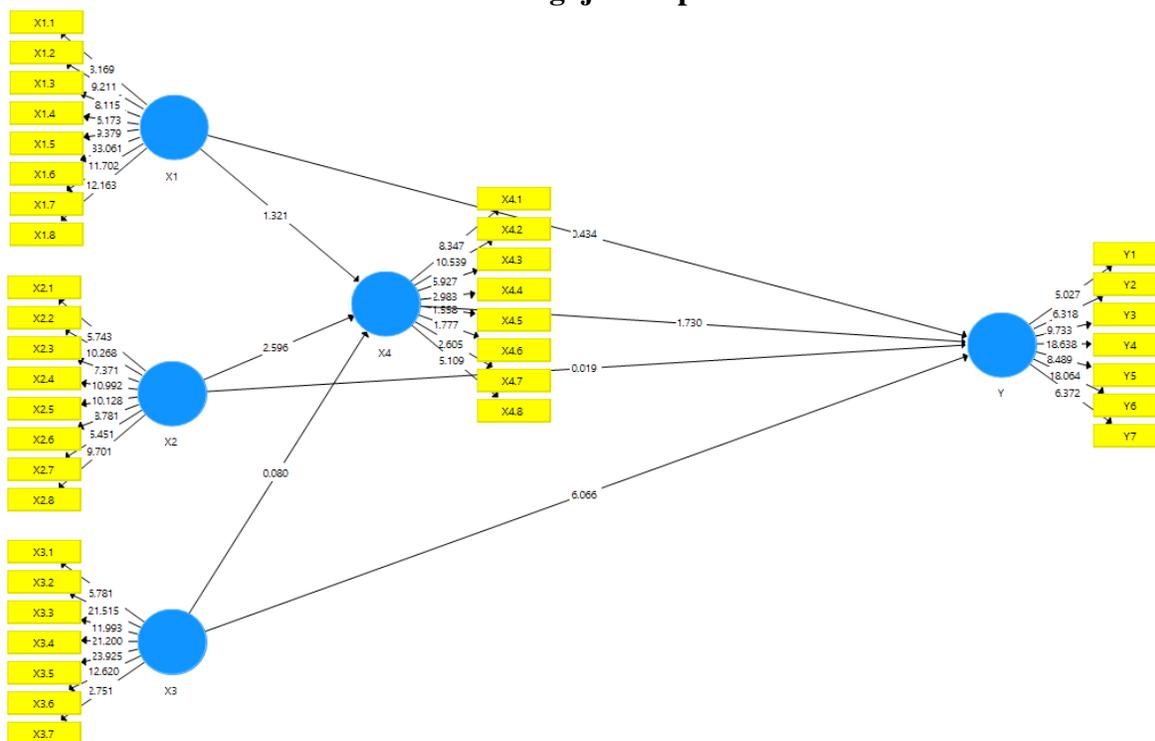
- VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah  $1,843 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah  $3,278 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah  $2,483 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah  $2,058 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya, jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 5**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0.096	0.089	0.115	0.830	<b>0.041</b>
X1 -> Y	0.039	0.017	0.083	0.468	<b>0.006</b>
X2 -> X4	0.446	0.475	0.149	2.993	<b>0.004</b>
X2 -> Y	0.003	0.017	0.099	0.033	<b>0.010</b>
X3 -> X4	0.290	0.280	0.155	1.867	<b>0.007</b>
X3 -> Y	0.720	0.727	0.113	6.383	<b>0.000</b>
X4 -> Y	0.100	0.099	0.151	0.666	<b>0.005</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,867 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,007 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 6,383 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,666 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,009 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,830 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,041 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,468 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,993 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

(positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

- Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,033 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat

dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 6**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y <sub>-</sub>	0,074	0,067	0,067	1,101	0,277
X2 -> X4 -> Y <sub>-</sub>	0,188	0,194	0,137	1,369	0,179
X3 -> X4 -> Y <sub>-</sub>	-0,007	-0,006	0,097	0,068	0,946

Sumber : Pengolahan Data (2020)

- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar  $0,468 < 1,101$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
- Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar  $0,033 < 1,369$  (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian

dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

- Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar  $6,386 > 0,068$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y. Koefisien Determinasi (R Square) Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi

keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi

oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,514	0,474
Y	0,710	0,676

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 (e1) adalah sebesar 0,514, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 51,40%. Kemudian,

pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,710, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 71,00%.

## **KESIMPULAN**

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,867 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,007 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 6,383 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki

- nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,666 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,009 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,830 (positif), maka peningkatan nilai

variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,041 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.

5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,468 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,993

(positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,033 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

## **SARAN**

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam. Oleh karena itu hendaknya pemimpin harus memberikan perhatian khusus pada para pegawai dan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan jabatan yang diembannya.
2. Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam sebaiknya lebih memperhatikan dan memaksimalkan kompetensi yang dimiliki pegawai untuk dapat menjaga konsistensi pegawai dalam bekerja. Pemberian

pelatihan serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bisa menjadi cara agar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai dapat dimanfaatkan sesuai dengan bidang kerjanya, sehingga kinerja setiap pegawai akan semakin baik.

3. Disiplin Kerja pegawai harus lebih ditingkatkan. Pegawai harus lebih menghormati pemimpin dengan datang tepat waktu, dan menyelesaikan tugas tepat waktu guna memperoleh hasil yang maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Motivasi kerja merupakan bagian penting dalam meningkatkan

minat pegawai dalam berorganisasi, maka Badan Pengelolahan Pelabuhan Batam perlu meningkatkan dan memperbaiki cara untuk mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan organisasi dan perlu meningkatkan komunikasi dengan para pegawai untuk memperbaiki minat pegawai terhadap organisasi. Untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, selain harus memperhatikan dan memberikan dorongan, pimpinan juga perlu mengadakan program-program pelatihan yang dapat

meng-upgrade skill dari masing-masing karyawan.

5. Diharapkan peningkatan komitmen organisasi dari para pegawai Badan Pengelolaan Pelabuhan Batam senantiasa harus mendapatkan perhatian penting bagi pihak organisasi. Peningkatan komitmen organisasi terkait komitmen afektif dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian dari para pegawai terhadap berbagai masalah yang dihadapi organisasi.

## REVERENSI

Aliyah, H. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Status Kerja dan Beban Kerja Terhadap Keterikatan Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Kecamatan Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Dinamika*.

Arianto, D. A. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Jurnal Economia*.

AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Desianty, S., 2011, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Semarang". *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol 2. No. 1, Januari, h. 69-84.

Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen*

*Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF. Cetakan Kesebelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Humairoh, & Wardoyo. (2017). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Employee Engagement Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: Perusahaan Jasa Layanan Pelabuhan). *jurnal Ultima Management*.

Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior, Twelfth Edition*. New York: McGraw-Hill.

Meyer, J. P., dan Allen, N. J. (2012), *Commitment in The Workplace: Theory*,

Mondy, R. W. (2016). *Human Resource Management*. Harlow: Pearson Education Limited.

Muliana, Y., Makmur, & Aida, W. (2015). *Pengaruh Keterlibatan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap*

- Turnover Intention Karyawan Pada Pasar Modern Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. e-jurnal UPP. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/fekon/article/view/531/542>*
- Nitisemito, Alexs. (2011). *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar. Jakarta : Ghalia Indonesia.*
- Novianto, D., & Yuniati, T. (2015). *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT Galang Kreasi Sempurna. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.*
- Nuridin, & Pratiwi, I. (2016). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Kubik Madani. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana.*
- Ridwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian.* Edisi I. Alfabeta. Bandung
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS.* BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS, Diktat lectures and training.* BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology.* Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods.* Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar,
- Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology.* Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.